

**HUBUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL DENGAN MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DI SDN 2 SURYA ADI  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**Retno Eka Riyandani**  
**NIM : 19104010133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Eka Riyandani  
NIM : 19104010133  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di strata satu perguruan dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta 15 September 2023

Yang menyatakan



Retno Eka Riyandani  
NIM: 19104010133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Eka Riyandani  
NIM : 19104010133  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya peneliti benar-benar menggunakan hijab sesuai dengan syariat agama yang saya percaya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 September 2023

Yang menyatakan

  
  
  
K5587AKX545322570

Retno Eka Riyandani

NIM: 19104010133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Retno Eka Riyandani  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Retno Eka Riyandani  
NIM : 19104010133  
Judul Skripsi : Pengaruh Kecanduan Media Sosial Terhadap Penurunan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 8 November 2023  
Pembimbing



Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.SI.  
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3350/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL DENGAN MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DI SDN 2 SURYA ADI  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RETNO EKA RIYANDANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010133  
Telah diujikan pada : Senin, 27 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6571be4e97fa



Penguji I  
Drs. Nur Munajat, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6576dc895190



Penguji II  
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 6577a01a18de



Yogyakarta, 27 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 657880c541fd

## MOTTO

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ

*“Diantara (tanda) kebaikan keislaman seseorang adalah ia meninggalkan perkara yang tidak berguna baginya.” (Hadits hasan diriwayatkan oleh Tirmidzi dan yang lainnya).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Imam An-Nawawi (2005). *Hadits Arbain An-Nawawi Terjemah Bahasa Indonesia*. Surabaya: Publisher, Hal. 14.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**RETNO EKA RIYANDANI.** *Hubungan Kecanduan Media Sosial Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya perkembangan teknologi digital tentunya memiliki dampak negatif maupun positif di berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Hampir semua kalangan sudah terdampak hal tersebut, dengan maraknya berbagai jenis media sosial. Salah satunya adalah peserta didik di sekolah yang sudah memiliki rasa kecanduan untuk menggunakan teknologi digital. Hal tersebut tentunya akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pembelajaran yang ada di sekolah tentunya juga menjadi pembelajaran yang diharapkan mampu menyetarakan dampak penggunaan media sosial tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecanduan media sosial dengan minat belajar PAI siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan sampel penelitian 53 siswa dari kelas V A dan V B. Data diambil menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan teknik *SPSS 22 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara kecanduan media sosial dengan penurunan minat belajar PAI siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil uji hipotesis hubungan antara kecanduan media sosial dengan minat belajar siswa diperoleh nilai  $r = 0,613$  dan nilai  $p = 0,036$ , sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan karena  $p = 0,036 < 0,050$ . Ini artinya semakin tinggi tingkat kecanduan media sosial semakin tinggi penurunan minat belajar PAI. Sebanyak 37,6% penurunan minat belajar PAI siswa dipengaruhi oleh media sosial sedangkan sisanya sebanyak 62,4% diakibatkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,613 berada diantara 0.600–0.799 yang berarti koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat.

**Kata kunci: Media Sosial, Minat Belajar, PAI**



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti senantiasa panjatkan selalu ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kecanduan Media Sosial Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir”, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya terdapat kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
7. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Asnawi dan Ibu Sriwahyuni kedua orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat kerasnya dunia. Dan tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang yang penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, dukungan moril dan material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
8. Kakek dan Nenek yang saya sayangi, Kakek Rohadi dan Nenek Suwarni yang selalu memberikan kasih sayang serta dukungan dan do'a.
9. Saudara kandung, Adik Aji Batul Fitriah yang selalu menjadi alasan saya untuk lebih keras lagi dalam berjuang kerana dialah termasuk orang yang menjadikan saya untuk menjadi orang yang kuat dan lebih semangat.
10. Sahabat dan teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
11. Fathul Choir yang selalu menemani dan selalu menjadi support system saya pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjakan skripsi.

12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT Membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan  
Aamiin.

Yogyakarta, Oktober 2023

Penyusun



Retno Eka Riyandani

19104010133



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Yang Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Motivasi dan Minat belajar .....	16
B. Kecanduan Media Sosial .....	45
C. Pendidikan Agama Islam .....	55
D. Hubungan Kecanduan Media Sosial dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam .....	63
E. Kerangka Berfikir .....	65
F. Hipotesis Penelitian .....	65
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	67
A. Metode penelitian .....	67
B. Variabel Penelitian .....	69
C. Teknik Pengumpulan Data .....	71
D. Instrumen Penelitian .....	72

E. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	75
F. Analisis Data .....	82
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>86</b>
A. Hasil Penelitian .....	86
B. Penyusunan Instrumen Penelitian .....	87
C. Pengujian Prasyarat Analisis .....	88
D. Pengujian Hipotesis .....	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran Angket .....	73
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Tertutup Variabel Kecanduan media sosial .....	74
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Tertutup Variabel Minat Belajar PAI.....	75
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kecanduan Media Sosial .....	77
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar Siswa .....	78
Tabel 3. 6 Skor Penilaian Reliabilitas .....	81
Tabel 3. 7 Hasil Ujian Reliabilitas Instrumen .....	82
Tabel 3.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	85
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	88
Tabel 4. 2 Hasil Uji Linearitas .....	90
Tabel 4. 3 Model Summary .....	91
Tabel 4. 4 ANOVA .....	92
Tabel 4. 5 Coefficients.....	93
Tabel 4.6 Interpretasi Koefien Korelasi X Terhadap Y.....	93





**DAFTAR GAMBAR**

**GAMBAR 2. 1 Kerangka Pikiran Penelitian..... 65**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Gambaran Umum Sekolah.....	105
Lampiran II. Instrumen Angket Penelitian.....	117
Lampiran III. Uji Validitas .....	124
Lampiran IV. Output Uji Reliabilitas .....	132
Lampiran V. Uji Normalitas dan Linearitas.....	133
Lampiran VI. Dokumentasi.....	135
Lampiran VII. Surat Pengajuan Skripsi.....	136
Lampiran VIII. Bukti Seminar Proposal.....	137
Lampiran IX. Berita Acara Seminar proposal.....	138
Lampiran X. Sertifikat PBAK.....	139
Lampiran XI. Sertifikat Sospem.....	140
Lampiran XII. Sertifikat ICT.....	141
Lampiran XIII. Sertifikat IKLA .....	142
Lampiran XIV. Sertifikat TOEFL .....	143
Lampiran XV. Sertifikat User Education .....	144
Lampiran XVI. Sertifikat PLP-KKN .....	145
Lampiran XVII. KTM.....	146
Lampiran XVIII. Daftar Riwayat Hidup.....	147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi media yang sangat pesat serta dengan kemajuan teknologi-teknologi yang semakin hari semakin berkembang baik itu di negara Indonesia maupun diseluruh dunia. Dalam hal ini khususnya negara Indonesia mengalami peningkatan penggunaan Media Sosial yang diakses dari handphone serta berbagai macam proses penggunaan seperti yang kita lihat serta dari berbagai macam sumber yang menyebutkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan penggunaan media sosial yang menempatkan Indonesia saat ini dengan menempati peringkat ke 3 dengan pengguna internet terbesar setelah China. Dalam hal ini media sosial dikonsumsi oleh berbagai macam kalangan masyarakat Indonesia seperti mahasiswa, peneliti, pelajar beserta masyarakat umum.

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kurikulum. Setiap lembaga pendidikan pastinya akan menjadikan kurikulum sebagai acuan untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang ingin dicapai tersebut kemudian dijadikan acuan dalam pembelajaran yang dilakukan di sebuah lembaga pendidikan. Menurut Lazwardi (2017) berbagai macam tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut harus diupayakan dan didukung dengan peran serta warga

sekolah mulai dari kepala sekolahnya, gurunya, stafnya, pejabatnya, sampai pada muridnya.<sup>2</sup>

Pengajaran kurikulum PAI disekolah berfungsi mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik agar lebih dikembangkan secara optimal dan meluruskan pengetahuan peserta didik yang kurang tepat. Pengajaran agama di sekolah tidak mulai dari nol sama sekali tetapi karena peserta didik datangnya dari bermacam-macam keluarga yang pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman agamanya bervariasi, maka guru harus dapat menyamakan persepsi mereka terdahulu. Dengan demikian, kurikulum pendidikan agama islam bertujuan menanamkan kepercayaan dalam pemikiran dan hati generasi muda, pemulihan akhlak dan membangunkan jiwa rohani. Ia juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara kontinu, gabungan pengetahuan dan kerja, kepercayaan dan akhlak, serta penerapan amalan teori dalam hidup.<sup>3</sup>

Media sosial saat ini dapat digunakan sebagai media informasi tercepat dan termurah yang berguna bagi semua orang dari berbagai belahan dunia manapun untuk berinteraksi dengan mudah. Namun penggunaan media sosial berlebihan akan berdampak kecanduan pada

---

<sup>2</sup> Ramdanil Mubarak (2021). Peran Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural, dalam *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, Vol. 3, No. 2, hal. 76.

<sup>3</sup> Noorzanah (2017). Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 15, No. 28, hal. 69.

teknologi itu sendiri, ketika mengalami kecanduan akan berdampak negatif dari pemakaiannya seperti tidak percaya diri pada lingkungan sosial, kecemasan sosial, berkurangnya interaksi sosial interpersonal secara langsung dengan bertatap muka, kesehatan mental yang yang semua itu bermuara pada penurunan rasa sosial.<sup>4</sup>

Menurut (Karpinski,2010) Dampak negatif dari penggunaan media sosial yang kurang terkontrol adalah manajemen waktu buruk, waktu belajar yang lebih sedikit dan kinerja akademik yang lebih rendah. Dampak tersebut dialami oleh remaja, khususnya remaja awal karena mereka merupakan populasi yang rentan.<sup>5</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa beberapa orang akan mengakses media sosial untuk memenuhi kebutuhannya untuk melepaskan diri dari rasa tidak nyaman yang tanpa disadari memberikan dampak negatif yang lebih tinggi yaitu kecanduan media sosial.<sup>6</sup> Kecanduan media sosial juga bisa mengakibatkan minat belajar berkurang. Kecanduan merupakan perilaku ketergantungan dengan suatu fasilitas yang menjadi kebiasaan.<sup>7</sup>

Menurut (Prout & Fedewa, 2015) yang mempengaruhi munculnya kecanduan adalah pemikiran seseorang terhadap suatu sering kali

---

<sup>4</sup> Faisal, Putu, Nuris, Sutami dan Erdi (2021). Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 Pada Siswa: Analisis Perencanaan Pada Sekolah di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 6, No. 2, Hal. 13.

<sup>5</sup> *Ibid*, Hal. 14.

<sup>6</sup> *Ibid*.

<sup>7</sup> Wulandari, Rizki dan Netrawati, Netrawati (2020). Analisis tingkat kecanduan media sosial pada remaja, dalam *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, hal. 42.

mengakibatkan masalah perasaan seperti depresi, kecemasan, kemarahan, dan penghinaan. Selain itu pemikiran ini juga dapat menyebabkan seseorang berperilaku difungsional seperti obsesif, penundaan dan kecanduan. Menurut (Farmer & Chapman, 2016) Orang yang kecanduan media sosial menggunakan suatu fasilitas atau aplikasi tertentu untuk memenuhi kebutuhannya agar merasa lebih baik, meskipun kemungkinan intensitas penggunaannya akan semakin tinggi.

Belajar sangat erat kaitannya dengan minat, seperti contoh seorang siswa yang menaruh minat besar pada pembelajaran PAI akan memutuskan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Minat belajar dalam Pembelajaran PAI artinya sangat penting bagi peserta didik dan diharapkan memiliki ketertarikan, kesenangan, dorongan dalam memperoleh pengetahuan PAI. Dalam proses belajar tersebut, peserta didik akan menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku yang tercermin sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya dalam pembelajaran selain kognitif, peserta didik juga diharuskan mencapai kompetensi dalam hal afektif dan psikomotorik.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran tradisional, pemimpin kelompok sering ditentukan oleh guru atau guru membiarkan setiap kelompok memilih pemimpinnya dengan cara masing-masing. Dalam pembelajaran

---

<sup>8</sup> Akrim (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa). Yogyakarta: Pustaka Ilmu, Hal.45



tradisional, keterampilan sosial seringkali tidak diajarkan secara langsung. Pemantauan yang melalui observasi dan intervensi sering dilakukan oleh guru pada saat belajar kelompok sedang berlangsung.

Kemajuan teknologi dalam pembelajaran idealnya dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam meningkatkan potensi peserta didik, bukan sebaliknya. Kemampuan menggunakan teknologi informasi antara siswa milenial dengan masa sebelumnya tentu berbeda. Sehingga dengan bekal penguasaan teknologi informasi ini dapat dijadikan sebagai nilai tambah dalam menunjang kegiatan belajar siswa di kelas. Jika pendekatan ini dapat *dimentenence* dengan baik maka siklus kegiatan belajar mengajar akan berjalan lebih cepat dengan variasi kegiatan yang lebih variatif. Bukan sebaliknya, karena keterbatasan seorang pendidik dalam menggunakan teknologi informasi lalu membatasi gerak siswa dalam menggunakannya.<sup>9</sup>

Pendekatan pembelajaran di era digital seharusnya memberikan ruang bagi siswa untuk belajar seketika (*immediacy of learning*). Hal ini dapat mengurangi jurang pemisah antara di dalam dan di luar sekolah. Perlu diperhatikan gaya belajar siswa era digital bukan sajameneliti dan mengamati objek yang hanya ada di ruang kelas, akan tetapi mereka juga terbiasa menyimpan dan mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh dari ruang-ruang selain ruang kelas. Selain itu, siswa di era milenial juga

---

<sup>9</sup> Nur Afif (2019). Pengajaran dan Pembelajaran Di Era Digital, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1, hal. 126.

terbiasa mengungkapkan pengetahuannya secara langsung tanpa perlu dikonsepsi atau dipersiapkan terlebih dahulu seperti siswa-siswa pada masa sebelum ini. Perpaduan kemampuan baru ini tentu membutuhkan konsep pendekatan yang tepat agar keberadaan siswa di kelas dianggap penting sehingga siswa memiliki semangat yang tinggi untuk menyelesaikan tugas belajarnya dengan lebih baik.<sup>10</sup>

Dalam penggunaan media sosial penting untuk mengelola waktu dan memastikan penggunaan media sosial yang seimbang. Pembelajar agama Islam perlu menghindari ketergantungan yang berlebihan pada media sosial dan menjaga keseimbangan antara kegiatan fisik, interaksi sosial di kehidupan nyata, dan penggunaan media sosial. Hal ini untuk memastikan bahwa pembelajaran agama Islam tetap berpusat pada interaksi sosial nyata dan pengalaman langsung dengan ajaran agama.

Media sosial memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar agama Islam, memperkaya konten pembelajaran, meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara pembelajar, serta memotivasi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat meningkatkan kemandirian belajar pembelajar agama Islam. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam memanfaatkan media sosial

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 127.

secara efektif dalam pembelajaran agama Islam. Salah satu tantangan adalah keberagaman konten dan informasi yang ada di media sosial.<sup>11</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gao ditemukan bahwa terdapat konten yang tidak valid, informasi yang salah, dan kontroversi yang muncul di media sosial yang dapat membingungkan pembelajar agama Islam.<sup>12</sup> Oleh karena itu, penting bagi pendidik agama Islam untuk memberikan bimbingan dan melatih keterampilan digital literasi kepada pembelajar agar mereka dapat mengidentifikasi dan memilih konten yang berkualitas. Tantangan lainnya adalah pengelolaan waktu yang efektif dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti, ditemukan bahwa pembelajar agama Islam cenderung terjebak dalam pola penggunaan media sosial yang tidak teratur, sehingga mengganggu waktu dan fokus mereka dalam pembelajaran agama Islam. Penting bagi pendidik agama Islam untuk memberikan panduan yang tepat mengenai penggunaan media sosial yang seimbang dan terarah dalam konteks pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Zumhur, Randitha (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital, dalam *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 7, No. 1, hal 88.

<sup>12</sup> Al-Mousa, N (2014). *The Impact Of Social Media On Religious Education*, dalam *Journal Of Social Media Studies*. Vol. 2, No. 1, hal. 45.

<sup>13</sup> Zarwati, Z & Nuhayati, N (2016). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Agama Islam, dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, hal. 34.

Salah satu pengguna media sosial adalah siswa, karena dengan media sosial mereka lebih mudah untuk berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus mereka bertemu. Media sosial bagi pelajar atau siswa merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup. Banyak siswa yang tidak ingin di anggap jadul karena tidak memiliki akun media sosial. Kebanyakan siswa lebih rentan kecanduan media sosial, aktivitas dan kesibukan tersebut menjadi siswa bergantung pada sosial media. Bahkan kecanduan media sosial pada siswa saat ini, menyebabkan menurunnya minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi kecanduan media sosial dengan minat belajar siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi, di peroleh informasi bahwa beberapa siswa yang jarang sekali belajar bahkan pada saat kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas respon mereka rendah.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kecanduan Media Sosial Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan”**.

---

<sup>14</sup> Wawancara guru PAI SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Tgl 20 Juli 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah ada hubungan media sosial dengan minat belajar PAI siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Seberapa kuat tingkat hubungan media sosial dengan minat belajar PAI siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan ?

## **C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui Apakah ada hubungan media sosial dengan minat belajar PAI siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
- b. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat hubungan media sosial dengan minat belajar PAI siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan dibidang pendidikan.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang searah dengan penelitian ini.

b. Secara praktis

1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui bahwa kecanduan media sosial dapat berdampak terhadap penurunan minat belajar terutama dalam prosesnya belajar.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan khususnya guru PAI Mengenai hubungan kecanduan media sosial dengan minat belajar Pai siswa kelas 5.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan kepada SDN 2 Surya Adi mengenai hubungan kecanduan media sosial dengan minat belajar siswa. Penjelasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah.

**D. Kajian Yang Relevan**

Kajian pustaka yang relevan adalah sebuah kajian yang didalamnya berisi penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti sebelumnya atau terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sukandarrumidi (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, hal. 125.



berdasarkan hasil pencarian pada berbagai karya ilmiah yang sudah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

*Pertama*, Penelitian berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Problem Based Learning* (Studi Terhadap Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMAN 1 Palopo). Hasil Penelitian ini menemukan bahwa menggunakan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan Adanya peningkatan yang cukup besar terjadi pada siklus II setelah menggunakan Metode tersebut. Adapun hasil dari siklus I, untuk angket mendapatkan hasil 61,14% dan untuk tes mendapatkan 63%. Untuk siklus II, analisis angket mendapatkan 71,96 dan untuk tes mendapatkan 88,75%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode PBL dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.<sup>16</sup> Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), penelitian ini bersifat deskriptif.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas minat belajar pendidikan agama islam. Perbedaannya yaitu ada pada subjek dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan penelitian kuantitatif.

---

<sup>16</sup> Febiola Aprodit (2018). Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Problem Based Learning* (Studi Terhadap Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMAN 1 Palopo). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

*Kedua*, Penelitian berjudul “Hubungan Kecanduan Game Online Terhadap Konsentrasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Demak Tahun 2020/2021.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat kecanduan game online siswa SMK Negeri 2 Demak pada kategori sedang, begitu juga dengan konsentrasi belajar PAI-nya, yaitu dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil koefisien korelasi ( $r$ ) -0,734 dengan  $N = 58$  pada taraf signifikansi 5%, didapat harga tabel 0,2586. Artinya,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $-0,734 > 0,2586$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kecanduan game online berhubungan negatif dan signifikan dengan konsentrasi belajar PAI siswa SMK Negeri 2 Demak tahun ajaran 2020/2021 pada kategori kuat, dengan kontribusinya sebesar 54%.<sup>17</sup> Jenis penelitian kuantitatif.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada subjek dan penelitian ini fokus pada kecanduan game online, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus pada kecanduan media sosial

*Ketiga*, Penelitian berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran FIQIH di MA Al-Ma’arif Singosari Malang’”.

---

<sup>17</sup> Rofiqoh, Umi (2020). Hubungan Kecanduan Game Online Terhadap Konsentrasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Tesis*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) Minat belajar siswa merupakan salah satu pondasi yang sangat kuat dalam hal belajar. Jika siswa sudah hilang minat belajar maka akan sulit untuk mengikuti pembelajaran nantinya. Dan terkadang minat belajar antar siswa juga akan berpengaruh terhadap siswa yang lainnya. 2) Proses belajar siswa merupakan salah satu pondasi yang sangat kuat dalam hal belajar. Jika guru dan siswa tidak memperhatikan proses belajar maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran nantinya. Dalam proses belajar jika siswa tidak didukung juga akan berpengaruh terhadap perkembangan belajarnya. Maka dari itu proses belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. 3) Hilangnya minat belajar siswa tentunya selalu ada implikasinya. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal harus memperhatikan implikasi yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri.<sup>18</sup> Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kualitatif deskriptif.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas minat belajar. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

*Keempat*, Penelitian berjudul, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Gatak 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”.

---

<sup>18</sup> Amalia Dwi Cahyani (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Guru PKL Mata Pelajaran FIQH di MA Al-Ma'arif Singosari Malang. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Gatak 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 dengan tidak memenuhi KKM ( $< 75$ ) yaitu sebanyak 126 siswa atau sebesar 70,8%. Ada hubungan intensitas penggunaan media sosial Tiktok dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Gatak 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023, nilai rhitung yang dihasilkan sebesar 0,419 dan nilai probabilitas ( $p$ ) =  $0,000 < 0,05$ .<sup>19</sup> Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan asosiatif.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu ada pada subjek dan penelitian ini fokus pada penggunaan media sosial tiktok dengan hasil belajar pendidikan agama islam, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan fokus pada kecanduan media sosial dengan minat belajar pendidikan agama islam.

*Kelima*, Penelitian berjudul, "Hubungan penggunaan media sosial dengan akhlak siswa kelas IX di MTSN 1 Kota Bogor".

Hasil menunjukkan bahwa uji prasyarat analisis uji normalitas baik media sosial maupun akhlak siswa berada pada kategori normal yaitu nilai sig  $> 0,05$ . Dan analisis uji linearitas kedua variabel semuanya linear. Adapun hasil dari uji

---

<sup>19</sup> Fadhilah (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Gatak 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

hipotesisnya yaitu media sosial mempunyai hubungan secara signifikan dengan akhlak yaitu dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara variable sebesar 0,624. Nilai koefisien determinasi diperoleh nilai 0,390. Nilai ini mengandung arti bahwa hubungan media sosial dengan akhlak siswa kelas IX sebesar 39,0%.<sup>20</sup> Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu ada pada subjek dan penelitian ini fokus pada penggunaan media sosial, sedangkan penelitian yang akan saya teliti fokus pada kecanduan media sosial.



---

<sup>20</sup> Arshinta Nurul Dinia (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Universitas Islam negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember dan Ilmu Keguruan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan kecanduan media sosial dengan minat belajar siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir. koefisien regresi tersebut bernilai negatif menyimpulkan bahwa kecanduan media sosial mengakibatkan penurunan minat belajar PAI. Sebanyak 37,6% penurunan minat belajar PAI siswa dipengaruhi oleh media sosial sedangkan sisanya sebanyak 62,4% di akibatkan oleh-oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,613 berada diantara 0.600–0.799 yang berarti koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat.

2. Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti belum bisa mengungkap secara 100% mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi penurunan minat belajar siswa kelas V di SDN 2 Surya Adi Kabupaten Ogan Komering Ilir



### 3. Kelemahan Penelitian

Terdapat kelemahan pada angket kecanduan perilaku yang diukur dengan skala sikap, seharusnya angket kecanduan itu diukur dengan skala perilaku.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih meningkatkan minat belajar siswa sehingga minat belajar siswa PAI menjadi tinggi dengan menggunakan beberapa media yang menarik.
2. Orang tua melakukan pengawasan lebih intens kepada anak-anaknya ketika sedang menggunakan handphone untuk mengakses media sosial yang mereka miliki. Dan juga memiliki peraturan yang wajib ditaati oleh anak-anak dalam penggunaan gawai untuk mengakses media sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abubakar, R. (2021). Pengantar metodologi penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press
- Afif, N. (2019). Pengajaran dan pembelajaran di era digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117-129.
- AKRIM, A. (2022). Strategi peningkatan daya minat belajar siswa (Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa). *Aksaqila Jabfung*.
- Alamin, Z. (2023). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 7(1), 84-91.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel belajar (kompilasi konsep). Medan: Pusdikra MJ
- An-Nawawi, I. (2005). Hadits Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia. *Publisher, Edisi, 1*.
- Azis, R. (2019). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Sibuku
- Badudu, Y., & Zain, S. M. (1994). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- d Ajat Sudrajat, D. A. I. (2008). Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum.
- dalam Hugiono, H. R., & Poerwantana, P. K. (1992). Pengantar ilmu sejarah.

- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79-90.
- Gottschalk, L. (1986). Mengerti Sejarah, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia.
- HUSAINI, M. (2022). TEORI–TEORI EKOLOGI, PSIKOLOGI DAN SOSIOLOGI DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 13(1), 116-137.
- Khairuni, N. (2016). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di smp negeri 2 kelas viii banda aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91-106.
- Kurniawan JI (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 9 Makassar. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Muhammad Robiin (2019). “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di MAN 2 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.
- Mubarok, R. (2021). The Article PERAN DAN FUNGSI KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL. *Jurnal*

*Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)*, 3(2), 75-85.

Machali, I. (2015). Statistik itu mudah: menggunakan SPSS sebagai alat bantu statistik.

Nana, S. S. (2010). Metode penelitian pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*

Noorzanah, N. (2018). Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam. *ITTIHAD*, 15(28), 68-74.

Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1 (1), 24-44.

Nursaadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 397-410.

Ramayulis, H. (2005). Metodologi pendidikan agama Islam. Kalam Mulia. Rumidi, S. (2004). Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula. *Yogyakarta: Gajah Mada Universiti*.

Salim, S. D. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif. *Citapustaka Media Bandung*.

Sandewa, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai di Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Clean Government*, 1(2), 90-110.

Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawara.

Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis minat belajar siswa menggunakan model problem based learning dengan pendekatan STEM

- pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64-70.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, D (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, S., & Djohan, A. J. (2011). Metodologi Riset Bisnis dan Kesehatan. *Banjarmasin: Grafika Wangi Kalimantan*.
- Sutarto, S. (2017). Teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 1-26.
- Sutami Dwi Lestari, S. (2022). Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 pada Siswa: Analisis Perencanaan Kepada Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 13-17.
- Soraya, I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Jakarta dalam mengakses portal media Jakarta Smart City. *Komunikasi: Jurnal Komunikasi*, 6(1).
- Trisnani, R. P., & Wardani, S. Y. (2018). STOP KECANDUAN GAME ONLINE Mengenal Dampak Ketergantungan pada Game Online serta Cara Mengurangnya.
- Widiastuti, R. N. (2018). Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah. *Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika*.

Wulandari, R., & Netrawati, N. (2020). Analisis tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 5(2), 41-46.

